

ABSTRACT

Elizabeth Ratih Maharani. **A Mother's Involvement in Preserving Patriarchal Power in Anita Desai's *Fasting, Feasting***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016

The issue of women's oppression is an actual issue which provokes endless discussion. This issue is the domain of feminist's struggle until now. There are many theories of feminism in literature. This thesis uses psychoanalytic feminism approach which emphasizes on women's role in perpetuating patriarchal power. Through this approach, the relation between women's oppression and women's psyche, as the cause, is analyzed deeply. This study is conducted to prove that Mama is involved in preserving the power of patriarchy in the family through her typical treatments toward her daughters, Uma and Aruna.

The thesis has three problems to discuss. The first problem deals with the description of Mama, Uma and Aruna. The second problem is about how far patriarchal values are reflected in Mama's treatment toward Uma and Aruna. The last problem is about the factors underlying Mama's involvement in preserving patriarchal power.

The method used in this research is library research. The primary source of this research is a novel by Anita Desai, *Fasting, Feasting*. The secondary source is all studies about Feminism Psychoanalysis, primarily related to Nancy Chodorow's theory on mother-daughter relationship in patriarchal societies.

After analyzing this novel, three conclusions can be drawn. Firstly, Mama is depicted as a narrow-minded, insecure, and status-oriented woman. Uma is an alienated, inferior and curious daughter. Aruna is a superior, status-oriented, and beauty-addicted daughter. Secondly, Mama's treatment reflects patriarchal values. She prioritizes her son to get nutritious food and qualified education. Mama burdens her daughters with great responsibilities to take care of the house, gives them less freedom for self-expression, and teaches them that women's self-worth is determined by their physical attractiveness. Thirdly, there are two factors underlying Mama's involvement in preserving the power of patriarchy. The first factor is the influence of her mother who made distinctive treatments based on gender toward her children. The second factor is the influence of tradition that addresses child-rearing responsibilities to mothers. Fathers only set the rules, they do not participate in this duty. Mama passes this role down to her daughters. As a result, she is involved in preserving patriarchal power.

ABSTRAK

Elizabeth Ratih Maharani. **A Mother's Involvement in Preserving Patriarchal Power in Anita Desai's *Fasting, Feasting***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

Masalah penindasan laki-laki terhadap perempuan adalah masalah aktual yang tidak pernah habis dibahas. Masalah ini menjadi ranah perjuangan kaum feminis hingga saat ini. Ada bermacam-macam teori feminisme dalam karya sastra. Skripsi ini menggunakan pendekatan feminisme psikoanalisis yang menekankan pada peran perempuan dalam melanggengkan penindasan terhadap perempuan itu sendiri. Melalui pendekatan ini, hubungan antara penindasan terhadap kaum perempuan dan kondisi kejiwaan perempuan sebagai penyebabnya dianalisa lebih mendalam. Studi ini dilakukan untuk membuktikan bahwa karakter Mama terlibat dalam melestarikan kekuatan patriarki di keluarga melalui perlakuannya yang khas pada anak perempuannya, Uma dan Aruna.

Terdapat tiga rumusan masalah dalam skripsi ini. Yang pertama tentang penggambaran tokoh Mama, Uma dan Aruna. Kedua tentang sejauh mana nilai patriarki tercermin dalam perlakuan Mama pada Uma dan Aruna. Ketiga tentang faktor yang mendasari keterlibatan Mama dalam melestarikan kekuatan patriarki.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Sumber utamanya adalah sebuah novel karya Anita Desai, *Fasting, Feasting*. Sumber yang kedua adalah semua studi yang berkaitan dengan teori feminisme psikoanalisis, terutama teori Nancy Chodorow tentang relasi ibu dan anak perempuan dalam masyarakat patriarkal.

Setelah menganalisa novel ini, ada tiga kesimpulan yang bisa diambil. Pertama, Mama digambarkan sebagai perempuan berwawasan sempit, mempunyai rasa tidak aman, dan berorientasi pada status sosial. Uma adalah anak perempuan yang tersisih, rendah diri, dan punya rasa ingin tahu yang tinggi. Aruna adalah pribadi yang sombong, berorientasi pada status, dan terobsesi pada kecantikan. Kedua, perlakuan Mama pada kedua putrinya mencerminkan nilai patriarki. Dia memprioritaskan putranya untuk mendapatkan makanan bergizi dan pendidikan bermutu. Dia membebani anak perempuannya tanggung jawab besar untuk mengurus rumah, memberi sedikit kebebasan berekspresi dan mengajarkan bahwa nilai diri perempuan ditentukan oleh daya tarik fisiknya. Ketiga, ada dua hal yang mendorong keterlibatan Mama dalam mempertahankan kekuatan patriarki. Yang pertama adalah pengaruh perlakuan ibunya yang membuat perbedaan pada anak berdasarkan gender. Yang kedua adalah pengaruh tradisi yang membebani peran pengasuhan anak pada para ibu. Sedangkan para ayah hanya menetapkan aturan tanpa partisipasi. Mama meneruskan peran ini pada kedua putrinya. Dengan demikian Mama terlibat dalam melestarikan kekuatan patriarki.